

## Meningkatkan Nilai Ulangan Harian Materi Pecahan Sederhana Dengan Metode Pbl (Problem Based Learning) Kelas V SD Semester 1

Diana Kun Faida

SD N Kaliwungu 03  
dianakunfaida1504@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### Abstract

*PBL learning in fractions to improve the thinking skills of 5th grade elementary school students. The method used in this research is library-based research where all data are taken from literature studies. PBL it self is a method of learning mathematics that is easily understood by students. This method is quite good for use at the 5th grade elementary school level where children are around 10-12 years old because at this time children enter the concrete operational stage where every learning process. In mathematics, one of the materials taught in grade 5 is fractions. The concept of fractions is a development of the division that has been taught in the previous class.*

**Keyword:** PBL, daily test, simple fractions

### Abstrak

Pembelajaran PBL dalam pecahan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik kelas 5 SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbasis pustaka dimana seluruh data diambil dari studi kepustakaan. PBL sendiri adalah metode yang pembelajaran matematika yang mudah dipahami oleh siswa. Metode ini cukup baik digunakan pada jenjang sekolah dasar kelas 5 dimana usia anak sekitar 10-12 tahun karena pada masa ini anak memasuki tahap operasional konkret dimana setiap proses belajar. Dalam bidang matematika, salah satu materi yang diajarkan di kelas 5 yakni pecahan. Konsep pecahan adalah pengembangan dari pembagian yang sudah diajarkan di kelas sebelumnya.

**Kata kunci:** PBL, ulangan harian, pecahan sederhana

---

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi guru di kelas beragam, mulai dari permasalahan di kelas maupun di luar kelas. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Psikologis berarti proses mental seperti berfikir sedangkan fisiologis berarti aktivitas yang merupakan proses penerapan atau eksperimen membuat karya (Rusman 2015:13). Untuk menunjang kemampuan fisiologis tersebut diperlukan media yang dapat memudahkan murid dalam mengerjakan dan melakukan berbagai aktivitas motorik. Salah satu materi pelajaran dalam tematik di SD adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, perkembangan dibidang IPTEK dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit (Miedawati 2014 dalam Simatupang dan Surya, 2017:1). Saat ini disatukan dalam satu pelajaran yang sudah terintegrasi dalam pembelajaran tematik.

Selama ini pelajaran matematika saat masih berdiri sendiri kurang diminati. Hal ini terlihat karena selama beberapa pertemuan, guru masih mengharuskan setiap murid dalam menghafal rumus tanpa menjelaskan konsep dengan alat bantu yang nyata dapat dilihat ataupun dipegang peserta didik. Sehingga timbullah anggapan bahwa pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran menghafal dan memecahkan masalah. Peserta didik masih belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Dalam hasil pekerjaan di atas, peserta didik tidak dapat mengidentifikasi permasalahan. Siswa langsung membuat alternatif penyelesaian masalah tanpa menganalisis permasalahan dengan baik (Purba, Surya dan Syahputra, 2017:2)

### 2. Sumber Pustaka

Sumber pustaka diambil dari berbagai sumber di internet.

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi pecahan sederhana. Tujuan khusus adalah mencari permasalahan secara khusus pada materi pecahan sederhana.

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian berbasis pustaka. Penelitian ini mencoba mencari berbagai data dari literatur yang ada (Purwanti, 2017:130). Literatur yang digunakan mulai dari buku, berbagai artikel berbasis penelitian maupun pemikiran serta jurnal lainnya. Berbagai pengetahuan yang didapatkan coba dihimpun dengan baik dan dikolaborasikan dengan pengalaman dan pengetahuan penulis sebagai guru sekolah dasar kelas 5. Materi pecahan dalam matematika sendiri merupakan suatu konsep dasar dalam pembelajaran berikutnya, sehingga diperlukan kajian dan pemikiran yang mendalam mengenai materi ini. Setelah semua data diambil, kemudian di analisis dan dievaluasi dengan baik. Setelah proses tersebut selesai, hasil dari evaluasi tersebut dituangkan dalam penulisan analisis deskriptif.

### 2. Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian ini adalah pendidik sebagai peneliti, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa sebagai akibat dari perbaikan kinerja pendidik yaitu siswa kelas V SDN Kaliwungu 03 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 orang siswa dengan rincian siswa perempuan 4 siswa dan siswa laki-laki 9 siswa.

### 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi di sekolah. Alat yang digunakan adalah survei dari siswa kelas 5 .

4. Teknik Analisis Data  
Menggunakan teknik data kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika disadari sangat penting peranannya, oleh karena itu pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga keperguruan tinggi (Amalia dan Surya, 2017:9). Pernyataan ini sejalan dengan penerapannya di Indonesia, yakni mulai sekolah dasar matematika sudah diajarkan. Matematika membuat peserta didik menjadi lebih berpikir logis, sistematis dan struktur serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) sebagai suatu bahan evaluasi saat akan mengakhiri pembelajaran di kelas 6, salah satunya ialah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah cukup serius melihat dan memahami pembelajaran matematika terutama di tingkat sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran itu terdapat berbagai hal yang harus dipersiapkan dengan baik. Untuk itu maka dibuat RPP (Rancangan Program Pembelajaran) yang berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, kegiatan awal, inti, penutup pembelajaran hingga metode penilaian. Setiap pembelajaran yang ada sebaiknya dirancang untuk mencapai seluruh indikator yang diharapkan.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan Guru pintar untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam bukunya yang berjudul "Strategi Belajar Mengajar", Luluk Suryani dan Leo Agung membedakan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya ke dalam kelas membutuhkan berbagai metode pembelajaran. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran PBL dengan materi pecahan di Sekolah Dasar kelas 5 tepat untuk digunakan. Selain sesuai dengan teori belajar yang ada, peserta didik akan lebih mudah memahami materi ajar dengan baik. Guru perlu merancang model pembelajaran sesuai kondisi kelas dan media yang sekolah punya. Dengan menggunakan kartu bergambar pada siklus pertama didapatkan data anak yang mendapatkan nilai sesuai KKM (65) belum maksimal dari apa yang diharapkan yaitu

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PBL dengan materi pecahan di Sekolah Dasar kelas 5 tepat untuk digunakan. Selain sesuai dengan teori belajar yang ada, peserta didik akan lebih mudah memahami materi ajar dengan baik. Guru perlu merancang model pembelajaran sesuai kondisi kelas dan media yang sekolah punya.

dengan menggunakan kartu bergambar pada siklus pertama didapatkan data anak yang mendapatkan nilai sesuai KKM (65) belum maksimal dari apa yang diharapkan yaitu

## DAFTAR PUSTAKA

[https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/perbedaan-project-based-learning-dan-problem-based-learning#:~:text=Problem%20based%20learning%20\(PBL\)%20atau,untuk%20menyelesaikan%20kasus%2Fmasalah%20tersebut.](https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/perbedaan-project-based-learning-dan-problem-based-learning#:~:text=Problem%20based%20learning%20(PBL)%20atau,untuk%20menyelesaikan%20kasus%2Fmasalah%20tersebut.)

<https://media.neliti.com/media/publications/246958-meningkatkan-hasil-belajar-materi-pecaha-2692fc9b.pdf>

[http://repository.upi.edu/13659/6/S\\_PGSD\\_1007673\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/13659/6/S_PGSD_1007673_Chapter3.pdf)

<https://media.neliti.com/media/publications/246958-meningkatkan-hasil-belajar-materi-pecaha-2692fc9b.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/16305/1/SKRIPSI%20SOFIANA.pdf>

<https://files.osf.io/v1/resources/d2b8z/providers/osfstorage/5ce8d07b35f2580019a835e5?action=download&direct&version=1>